

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian salah satu tujuannya adalah memperoleh data, dan untuk memperoleh data tentunya membutuhkan sebuah metode penelitian yang akan digunakan guna mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.¹

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, mendasar, naturalistik, yang mana penelitian tersebut tidak dapat dilaksanakan di laboratorium akan tetapi langsung di lapangan.

Pendekatan kualitatif digunakan secara langsung hakikat hubungannya antara responden. Disamping itu, penelitian kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai bentuk pengaruh dan pola-pola nilai yang dihadapi.

¹ Kontjaringrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm. 13.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.² Dalam melaksanakan penelitian, kehadiran peneliti ingin membuktikan tentang bagaimana orientasi santri baik dari sisi pendidikan dan kehidupannya. Peneliti hadir di lokasi penelitian, sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap. Dalam ini pengamat menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan.³ Statusnya diketahui oleh subyek atau informan yang berlokasi di lingkungan pendidikan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih adalah Madrasah Ihya 'Ulumuddin yang bertempat di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam kota Kediri.

Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut peneliti sangat membantu, yaitu:

- a. Karena peneliti bertempat tinggal di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam kota Kediri.
- b. Lebih memudahkan untuk meneliti dan mengamati secara langsung.
- c. Lebih mudah untuk melakukan wawancara dan diskusi dengan responden,

² Lexy J. Moleong, *Metegologi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 4.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 179.

lebih mudah dalam penggalian data.

Berangkat dari pertimbangan diatas diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil yang positif karena selalu berinteraksi di lokasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer ialah data yang di terima langsung dari tangan pertama. Dalam hal ini, data yang penulis maksud adalah hal yang berkaitan tentang obyek penelitian yang penulis dapatkan langsung dari obyek penelitian, baik menggunakan wawancara, pengamatan maupun dokumentasi dan sebagainya.
- b. Sumber data skunder adalah informasi yang diperoleh tangan kedua, sumber data sekunder dari tangan kedua yang masih berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang peneliti gunakan meliputi ustadz, orang-orang terkait, santri dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian, dan juga sebagai pembanding dari referensi sumber pokok.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari proses dimana suatu proses pengaduan data-data dibutuhkan dalam keperluan peneliti. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.

Pengumpulan data tidak lain dari proses dimana suatu proses pengaduan data-data dibutuhkan dalam keperluan peneliti. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.

a. Observasi

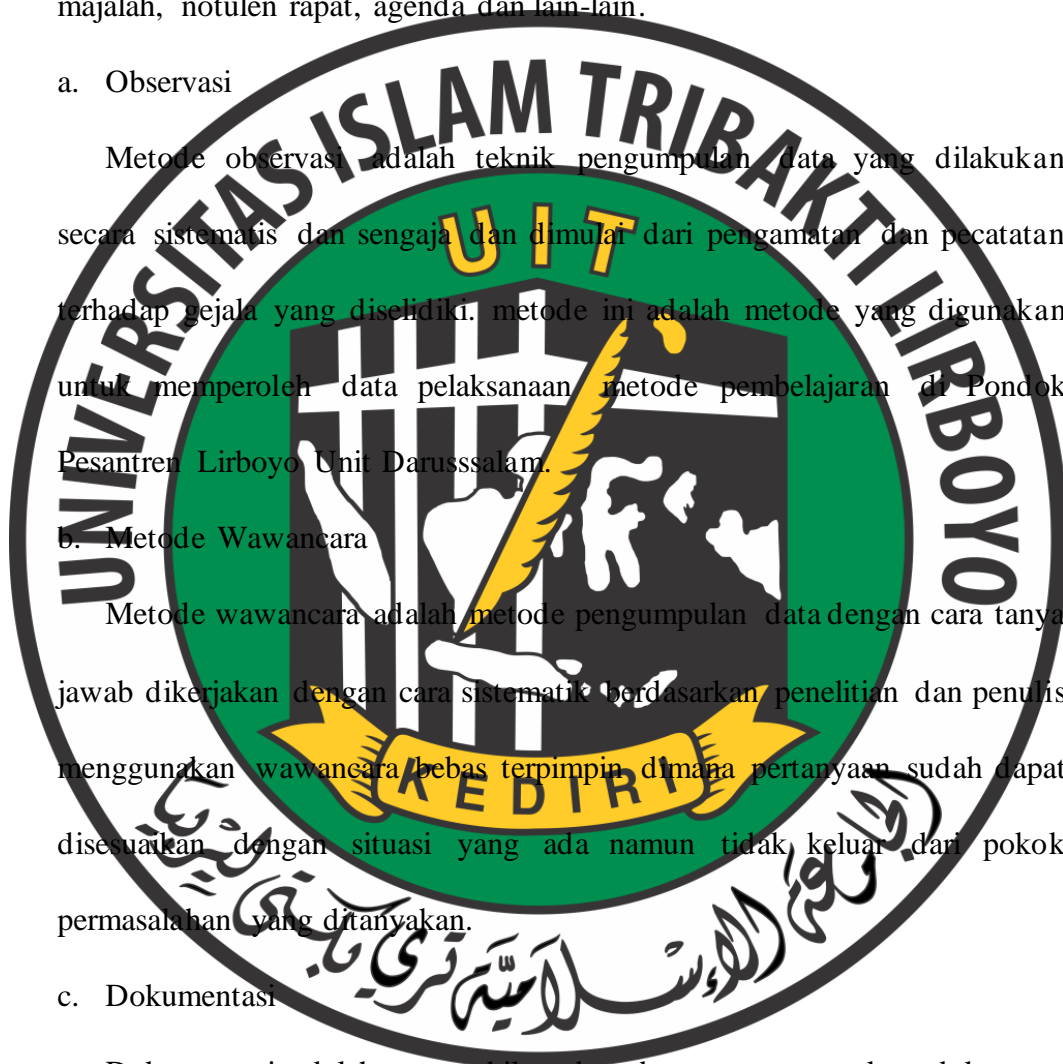
Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dan dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. metode ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan penelitian dan penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin dimana pertanyaan sudah dapat disesuaikan dengan situasi yang ada namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang ditanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diambil dari wawancara dan observasi, untuk menggunakan data yang bersumber dari manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, notulen



rapat dan sebagainya.⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar. Analisis data dengan beberapa penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis yang dilakukan berupa mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data serta menyusun data. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Adapun tekniknya adalah: mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:⁵

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), H. 36.

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", hlm. 246.

2. Data Display (Penyajian Data)

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing (Kesimpulan)

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Walaupun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.⁶ Dengan kata

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 177

lain, jika ada kepanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, akan ketekunan pengamatan menjadi pendalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk perluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data, dimana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 178

- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti meisahkan tahap analisis data menjadi 2 yaitu; ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan mengalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

